



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA RS UMUM
DAERAH DR. H. MOH. ANWAR)**

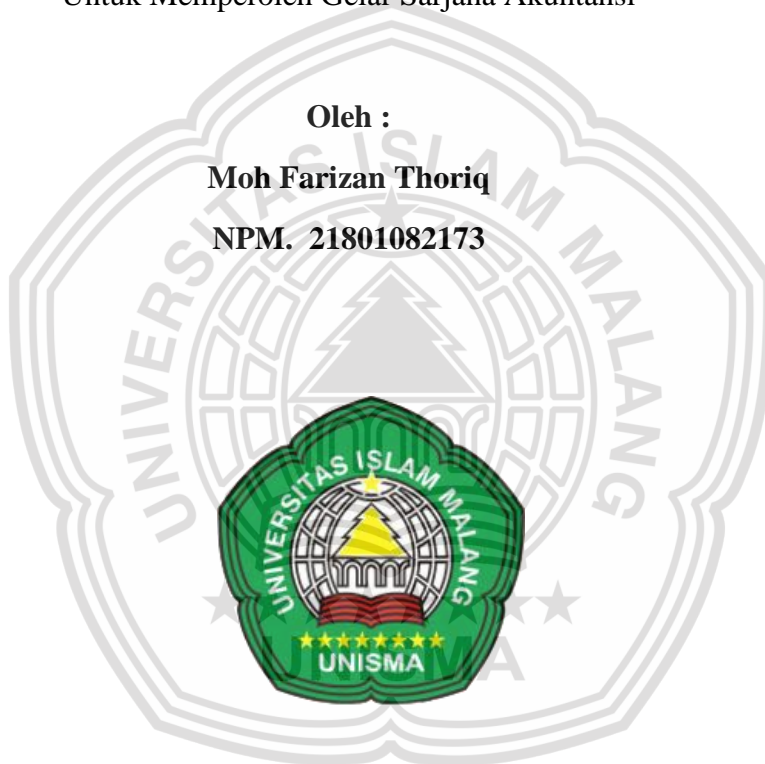
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Moh Farizan Thoriq

NPM. 21801082173



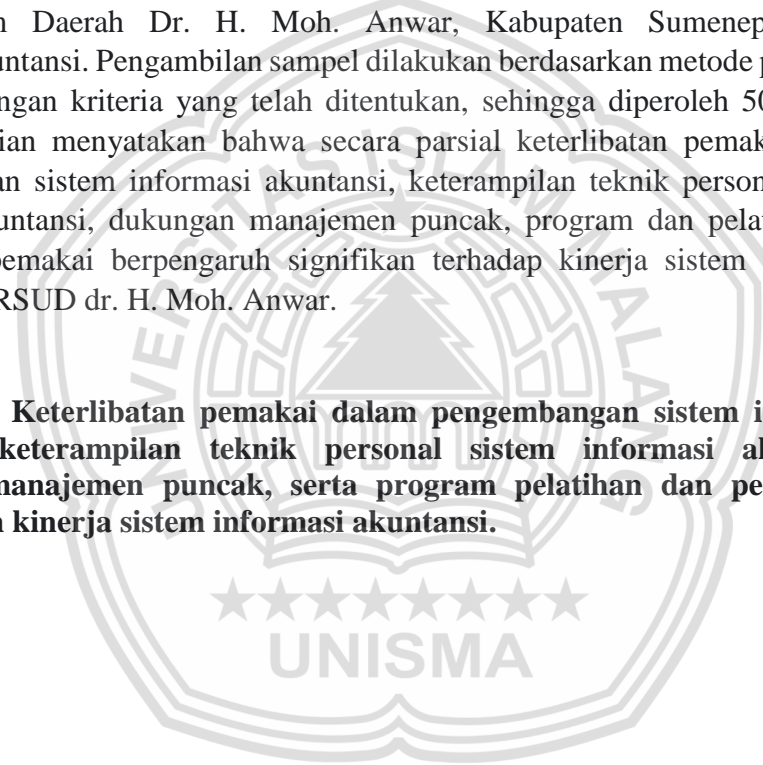
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, keterampilan teknik personal sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Moh. Anwar, Kabupaten Sumenep. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai/staf Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Moh. Anwar, Kabupaten Sumenep, bagian keuangan/akuntansi. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode purposive sampling, dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh 50 sampel. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, keterampilan teknik personal sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, program dan pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di RSUD dr. H. Moh. Anwar.

Kata kunci: Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, keterampilan teknik personal sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, serta program pelatihan dan pendidikan pemakai dan kinerja sistem informasi akuntansi.



ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze and examine the effect of user involvement in the development of accounting information systems, personal technical skills of accounting information systems, top management support, and user training and education programs on the performance of accounting information systems. This study uses a quantitative approach. The location of this research was conducted at the Regional General Hospital Dr. H. Moh. Anwar, Sumenep Regency. This research will be conducted in November 2022 until it is completed. The population in this study were all employees/staff of the Dr. Regional General Hospital. H. Moh. Anwar, Sumenep Regency, finance/accounting department. Sampling was done based on the purposive sampling method, with predetermined criteria, in order to obtain 50 samples. The results of the study state that partially user involvement in the development process, personal technical ability, top management support and user training & education have a significant effect on the performance of accounting information systems at the Regional General Hospital dr. H. Moh. Anwar.

Keywords: User involvement in the development of accounting information systems, personal technical skills of accounting information systems, top management support, as well as user training and education programs and accounting information system performance



BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, perkembangan ini dapat dirasakan dalam waktu yang sangat singkat, bisa dalam hitungan bulan, hari, bahkan hitungan jam terutama berkaitan dengan teknologi. Perkembangan teknologi banyak berpengaruh dalam berbagai bidang sosial, pengaruh ini sangat cepat dan juga memiliki dampak yang positif dan negatif. Perkembangan teknologi memiliki dampak positif dengan semakin terbukanya dan tersebar nya pengetahuan-pengetahuan dari seluruh dunia. Sedangkan dampak negatif yang dapat dirasakan dengan adanya perubahan-perubahan nilai, norma, aturan, moral kehidupan, bahkan berdampak juga bagi sosial dan budaya.

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat berpengaruh terhadap pribadi maupun kelompok. Segala sesuatu yang dilakukan dalam keseharian masyarakat mulai dari daya hidup, cara berfikir, bahkan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi harus diperkenalkan kepada pelajar agar mempunyai bekal pengetahuan yang mencukupi untuk bisa diterapkan dalam bermasyarakat dengan baik.

Dalam hal ini teknologi informasi dapat di terapkan dalam kegiatan bisnis, adapun teknologi informasi yang banyak berkembang saat ini adalah sistem informasi akuntansi, dimana sistem informasi akuntansi memiliki peranan

penting bagi pelaku bisnis dalam penyusunan laporan keuangan, menyimpan data dan mengelola data keuangan perusahaan.

Salah satu sektor yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah sektor kesehatan, karena dalam banyak hal peranannya sangat potensial dalam pengembangan dan penyediaan berbagai informasi untuk penyajian segala laporan sebagai kontrol manajemen. Dalam instansi yang dibawah naungan pemerintah seperti rumah sakit, sistem teknologi informasi akuntansi menjadi sangat penting untuk Untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang berbasis komputer yang menggunakan metode khusus agar dapat melacak dari setiap aktifitas pada akuntansi yang berhubungan erat dengan sumber daya teknologi akuntansi. Dalam hal ini hasil laporan keuangan yang telah di buat bisa untuk digunakan untuk kebutuhan internal perusahaan, investor, otoritas pajak dan direktur. Sistem informasi akuntansi didesain agar dapat mempermudah fungsi dari akuntansi secara menyeluruh serta dapat menjalankan proses audit, pelaporan biaya keuangan, pajak dan manajemen akuntansi.

Sistem informasi akuntansi selain memiliki peranan penting bagi instansi, khusus nya instansi kesehatan dalam menyediakan laporan keuangan ataupun mengaudit. juga memiliki faktor lain dalam menjalankan kinerja nya sehingga bisa maksimalkan sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh instansi.

Sugiharto (2017) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, antara

lain keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai.

Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dapat dianggap sebagai bentuk keterlibatan mental dan emosi pegawai dalam situasi kelompok yang menjadikan mereka aktif untuk menyumbang pada tujuan kelompok serta bertanggung jawab di dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Komara (2005), membuktikan bahwa keterlibatan pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan atau kapasitas seorang individu dalam melakukan berbagai tugas dalam sebuah pekerjaan. Kemampuan teknik personal dalam menggunakan sistem informasi sangat dibutuhkan, hal ini penting supaya dapat memanfaatkan sistem secara maksimal. Pada organisasi membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk mengendalikan usahanya terutama pada masa globalisasi seperti sekarang ini. Pemakai sistem informasi yang memiliki teknik baik yang berasal dari pendidikan yang pernah ditempuh atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Marfuah dan Handoko (2012) menambahi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dibedakan menjadi dua yaitu kemampuan spesialis dan kemampuan umum. Kemampuan spesialis terdiri dari teknik desain sistem yang berhubungan dengan suatu sistem komputer dan model sistem, sedangkan

kemampuan umum berarti teknik analisis yang berhubungan dengan seseorang, organisasi, dan lingkungan disekitarnya.

Dukungan manajemen puncak menggambarkan sebagai pokok dari sebuah sistem informasi, dimana manajer tersebut menggunakan sistem informasi untuk dijadikan berbagai pengambilan keputusan. Manajemen puncak sebagai manajemen tertinggi memiliki tanggung jawab untuk mengatur jalannya perusahaan dan mempunyai peranan yang sangat penting setiap tahap pengembangan sistem dan keberhasilan sistem. Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan dukungan manajemen puncak dapat dikatakan mempunyai peran penting dalam tahap pengembangan sistem informasi akuntansi beserta keberhasilan implementasi tersebut. Namun, hasil penelitian Prabowo,dkk., (2017) yang mengatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pelatihan dan pendidikan yang memadai dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pemakai dalam mengoperasikan sistem. Dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan sistem, pemakai sistem dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara maksimal. Dengan adanya program pendidikan dan pelatihan bagi pemakai, diharapkan mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka serta keterbatasan sistem informasi akuntansi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi.

Rumah Sakit sebagai suatu institusi publik di bidang kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Umumnya sistem informasi akuntansi pada sebuah badan usaha dibuat secara terpisah. Penggunaan dari sistem informasi akuntansi yang ada, juga dilakukan terpisah dari sistem informasi pendukung proses bisnis lain yang dilakukan oleh badan usaha tersebut. Hal ini juga terjadi pada rumah sakit yang mengimplementasikan sistem informasi akuntansi pada proses akuntansinya. Sistem informasi akuntansi dibangun secara bertahap dengan paradigma pengembangan tidak berintegrasi dengan sistem informasi untuk proses bisnis lainnya. Proses pencatatan transaksi pembayaran pada penanganan instalasi rawat inap, pencatatan transaksi pembayaran pada penanganan instalasi rawat jalan, dan pencatatan transaksi pembayaran pada apotek ditangani oleh aplikasi lain yang tidak terintegrasi dengan sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi dalam rumah sakit sangat penting. Hal ini dikarenakan rumah sakit bertujuan untuk Memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit. Untuk itu, diperlukan informasi yang akurat dalam pengolahan data dan sistem yang ada pada rumah sakit digunakan untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat. Dari hal tersebut, maka akan dapat diketahui manajemen dari organisasi sudah dilaksanakan dengan baik.

Instansi kesehatan seperti Rumah Sakit dr. H. Moh. Anwar pun sangat memerlukan penggunaan sistem informasi akuntansi. Terutama dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi juga. Rumah Sakit dr. H.

Moh. Anwar merupakan rumah sakit satu-satunya milik Pemerintah Kabupaten Sumenep. Lokasinya berada di Jl. Dr. Cipto No. 42 Desa Kolor, Kecamatan Kota Sumenep. Rumah Sakit ini mempunyai kategori kelas C dengan jumlah tempat tidur (TT) sebanyak 163 dan karyawan sebanyak 429 orang. RSUD Dr.H. Moh. Anwar Sumenep memberikan pelayanan kesehatan rawat jalan, rawat inap, penunjang medis, dan penunjang non medis. Sebelum tahun 1973, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumenep menyatu dengan Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Sumenep. Ketika itu dinamakan Kantor Malaria, kantornya berada di Jl. Dr. Soetomo, Desa Pajagalan, Kecamatan Kota, Sumenep, dan dipimpin oleh Dr. A. Husada. Sejak tahun 1973 melalui keputusan Bupati Sumenep, Rumah Sakit Umum Daerah di Sumenep ini kemudian dipisahkan dari Dinas Kesehatan. Tujuannya, untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan dari seluruh sarana pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Sumenep. Pada tahun 1981 Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumenep diresmikan oleh Menteri Kesehatan dan Keluarga Berencana Republik Indonesia yaitu Bapak DR. Suwardjono Suryaningrat. Penelitian ini hanya dilakukan pada pemakai sistem informasi akuntansi, seperti para pegawai bagian akuntansi & keuangan, perpajakan serta bendaharawan pada Rumah Sakit dr. H. Moh. Anwar.

Penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Brilliantien (2007:7) yang mengukur kinerja sistem informasi dari dua pendekatan yaitu kepuasan pemakai sistem informasi dan pemakaian sistem informasi, mendapati hasil dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pemakai

sistem tapi tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan pemakaian sistem. Sementara faktor lain tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pemakai dan pemakaian sistem informasi sebagai pendekatan untuk kinerja sistem informasi.

Menurut Amalia dan Brilliantien (2007:9) mengemukakan adanya faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi diukur dari dua persepsi yaitu kepuasan pemakai dan pemakaian sistem itu sendiri yaitu dari kebutuhan informasi dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi, program pelatihan bagi para pemakai sistem, partisipasi user dan dukungan manajemen puncak.

Saebani, Akhmad dan Muliawati (2016) dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi” melalui penelitian ini diperoleh hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel dukungan manajemen puncak dan keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel program berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Banyaknya penelitian mengenai kinerja sistem informasi maka dapat diambil kesimpulan pentingnya kinerja sistem informasi akuntansi bagi suatu perusahaan ataupun organisasi untuk mencapai tujuan. Salah satu upaya yaitu meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Moh. Anwar).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, serta program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Moh. Anwar?
2. Apakah keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Moh. Anwar?
3. Apakah kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Moh. Anwar?
4. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Moh. Anwar?
5. Apakah program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Moh. Anwar?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, serta program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Moh. Anwar?
2. Untuk mengetahui keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informai akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Moh. Anwar.
3. Untuk mengetahui kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Moh. Anwar.
4. Untuk mengetahui dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Moh. Anwar.
5. Untuk mengetahui program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Moh. Anwar.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan saran dan masukan untuk lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dalam rangka keberlangsungan hidup instansi.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi serta menambah literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu perbandingan antara teori teori yang selama ini peneliti dapatkan, dengan kenyataan yang ada sehingga dapat diketahui masalah yang dihadapi, perumusan dan kesesuaian antara teori yang diperoleh. Serta dapat diperoleh pemecahan masalah yang ada. Sekaligus menambahkan wawasan berpikir dan menjadi pengalaman yang berharga bagi peneliti di masa mendatang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yakni Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan, Kemampuan teknik personal, Dukungan manajemen puncak dan Pelatihan & pendidikan pemakai terhadap variabel dependen penggunaan Kinerja Sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Moh. Anwar. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan, Kemampuan teknik personal, Dukungan manajemen puncak dan Pelatihan & pendidikan pemakai berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Moh. Anwar.
2. Variabel Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Moh. Anwar.
3. Variabel Kemampuan teknik personal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Moh. Anwar.
4. Variabel Dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Moh. Anwar.

5. Variabel Pelatihan & pendidikan pemakai berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Moh. Anwar.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan objek penelitian yang memiliki populasi terbatas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yang menjadi perwakilan dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih bervariasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian seperti Formalisasi sistem pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrul, Sadat dan Syar'ie, Ahyadi, 2005, *Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Proses Pengembangan Kualitas Sistem*, Solo: Simposium Nasional Akuntansi VIII
- Anwar, Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bodnar, George H., and William S. Hopwood. 2010. *Accounting Information System*. Yogyakarta: ANDI
- Ferdianti, Aziz. 2017. Universitas PGRI Yogyakarta. “*Analisis Faktor -faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Satuan Kerja perangkat Daerah Gunung Kidul*”
- Handayani, Rini. 2007. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaat Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi*. Symposium Nasional Akuntansi 10. Makasar.
- Heidmann, Marcus. 2008. *The Role of Management Accounting System in Strategic Sense making*. Dissertation European Business School, Oestrich Winkel, 2006.
- Jusuf, Haryono Al. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi I*, Jilid 1, Edisi 7, STIE YKPN . Yogyakarta
- Jogiyanto. 2001. *Analisis & Desain Sistem Informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Andi, Yogyakarta.
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kedua Belas. Erlangga, Jakarta.
- Komara, Acep. 2005. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*, SNAVIII, Solo
- Marfuah dan Akbar Handoko. 2012. *Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi : Studi Empiris pada Bank Syariah di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta*. E – Journal Ekonomi & Keuangan Islam. Volume 2, Nomor 1.
- Mukhtar, A.M. 2002. *Audit Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Edisi ke-1. Andi Offset, Yogyakarta.
- Putra, Aditya. 2017, *Analisis Persepsi Partisipasi Pemakai Sistem dan Dukungan Manajemen terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*, SKRIPSI, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, PT. PLN Daerah Klaten.
- Prabowo Dkk. 2017. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Bank Umum Kota Surakarta*. JUPE UNS. Vol. 2, No. 1: 119-130.
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media
- Rivaningrum, Ajeng. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Rumah Sakit Saras Husada Purworejo*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

- Saebani, Akhmad dan Anita Muliawati. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Prosiding SNaPP2016 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora. ISSN : 2089-3590, EISSN : 2303-2472. Vol.6, No.1.
- Sugiarto, E. 2017. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*: Suaka Media. Diandra Kreatif.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

